

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, terdapat Undang-Undang (UU) No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik [1]. UU yang terdiri dari 64 pasal ini pada intinya memberikan kewajiban kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik, kecuali beberapa informasi yang dikecualikan. Pada tingkat Provinsi Jawa Barat, terdapat juga Peraturan Daerah (Perda) Jawa Barat No. 11 Tahun 2011 tentang Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah [2]. Diturunkan lagi pada tingkat Kabupaten, terdapat Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 12 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat dan Keterbukaan Informasi Publik Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Bandung [3].

Dengan berasaskan 3 payung hukum tersebut, Pemerintah Kabupaten Bandung dituntut untuk mewujudkan adanya keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Tata Kelola *E-Government* Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik (Diskominfo) Pemerintah Kabupaten Bandung diperoleh informasi bahwa pihak yang memiliki kewenangan dalam pendistribusian informasi publik di Kabupaten Bandung adalah Diskominfo dan didalam *IT Master Plan* Kabupaten Bandung, yang berisi perencanaan aplikasi-aplikasi yang harus terealisasi, pada tahun 2018 Diskominfo menargetkan terealisasinya aplikasi berbasis web yang dapat menampung data dan informasi publik yang disebut portal data.

Diharapkan dengan adanya portal data, keterbukaan informasi publik oleh Pemerintah Kabupaten Bandung dapat terlaksana sesuai dengan tuntutan Undang-Undang dan Perda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana memfasilitasi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam pengelolaan portal data untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik Pemerintah Kabupaten Bandung.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka dirumuskan tujuan penelitian adalah membuat aplikasi berupa portal data untuk membantu Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam mengelola data yang berasal dari tiap Perangkat Daerah dalam rangka mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi agar pembahasan tidak terlalu luas dan melenceng dari tujuan awal. Oleh karena itu, ditentukan batasan masalah sebagai berikut.

1. Data pada web portal disajikan dalam bentuk tabel, infografis, dan visual, dan data dapat diunduh dalam format XLS, CSV, dan JSON.
2. Berdasarkan Perda Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Perangkat Daerah Kabupaten Bandung terdiri dari 21 dinas, 6 badan, 3 rumah sakit umum daerah, dan 31 kecamatan.
3. Hak akses oleh tiap perangkat daerah terbatas hanya pada publikasi data & informasi yang memerlukan persetujuan oleh admin. Hak akses lebih berupa admin dimiliki oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung.
4. Aplikasi ini tidak menyediakan fungsionalitas *chatting* antar pengguna.

1.5 Definisi Operasional

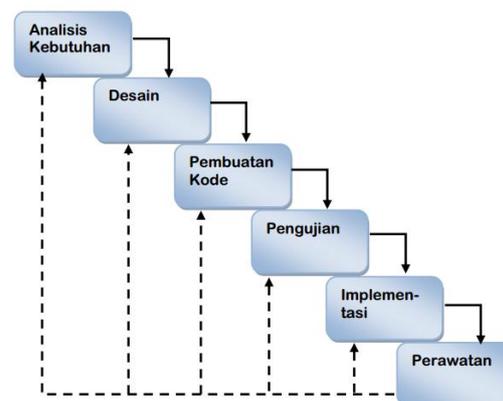
Aplikasi Portal Data Pemerintah Kabupaten Bandung merupakan aplikasi berbasis web yang memiliki manfaat sebagai perwujudan keterbukaan informasi publik pemerintah Kabupaten Bandung.

Pengguna aplikasi ini adalah Pengelola Dokumentasi Informasi Publik (PDIP) dari setiap Perangkat Daerah (PD) yang memiliki fungsionalitas kelola profil, *update* profil

akun, *update* profil perangkat daerah, permohonan tayang data, permohonan pengolahan data, kelola status permohonan, *update* permohonan, dan lihat status permohonan. Fungsionalitas admin dari Diskominfo adalah kelola *user*, edit *user*, input *user*, kelola nama perangkat daerah, edit nama perangkat daerah, input nama perangkat daerah, kelola judul topik, edit judul topik, input judul topik, kelola permohonan tayang data, lihat permohonan tayang, aktifkan permohonan, nonaktifkan permohonan, kelola permohonan pengolahan, lihat permohonan pengolahan, dan teruskan permohonan. Fungsionalitas seksi pengolahan adalah lihat riwayat pengolahan, kelola pengolahan data, unggah hasil pengolahan, dan lihat permohonan pengolahan. Fungsionalitas lainnya yaitu menampilkan tayangan data, pengelompokkan data dan pencarian data berdasarkan topik data, pencarian data perangkat daerah, dan menampilkan *about sistem*.

1.6 Metode Pengerjaan

Pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Systems Development Life Cycle* dengan model *Waterfall*. Alasan menggunakan model *Waterfall* dikarenakan klien dapat mendeskripsikan keinginannya dengan baik, dan model *Waterfall* menyediakan tahapan-tahapan yang jelas, terstruktur dan sistematis.



Gambar 1-1
Model *Waterfall* [4]

Adapun tahapan-tahapan pada model *Waterfall* yang ditunjukkan oleh Gambar 1-1 adalah sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, penulis melakukan penggalan kebutuhan dengan cara sebagai berikut.

- a. Wawancara dengan Kepala Seksi Tata Kelola *E-Government* Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung untuk mendapatkan landasan hukum terkait Keterbukaan Informasi Publik, sistem berjalan pengelolaan data oleh setiap Perangkat Daerah dalam rangka Keterbukaan Informasi Publik dan ketentuan aplikasi usulan.
- b. Observasi dengan aplikasi sejenis untuk mendapatkan data perbandingan aplikasi sejenis. Aplikasi sejenis yang diobservasi adalah Portal Data Jakarta dan Portal Data Kota Bandung.

Pada tahapan ini juga dilakukan analisis sistem berjalan dan dimodelkan ke dalam *Business Process Model and Notation* (BPMN).

2. Desain

Membuat perancangan dan pemodelan berdasarkan hasil dari penggalan kebutuhan. Perancangan dan pemodelan yang dibuat yaitu.

- a. Perancangan Antarmuka menggunakan aplikasi Balsamiq.
- b. Pemodelan Aplikasi yang akan dibangun menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) diantaranya *Use case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.
- c. Perancangan Basisdata menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan diagram relasi.

3. Pembuatan Kode

Penyusunan kode program, *database* dan penyesuaian struktur atau alur logika internal di kode program. Menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, *framework* CodeIgniter, *database* MySQL, dan Apache Web Server.

4. Pengujian

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan metode *Blackbox Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT). *Blackbox Testing* diterapkan di setiap fungsionalitas. UAT diterapkan dengan pengujian oleh user pada perangkat daerah Kabupaten Bandung.

5. Implementasi dan Perawatan

Pada penelitian ini hanya dilakukan tahapan implementasi. Pada tahap ini dilakukan *instalasi* aplikasi ketika semua kebutuhan aplikasi telah terpenuhi berdasarkan hasil perbaikan dari tahap pengujian.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Adapun jadwal pengerjaan penelitian ini digambarkan dalam bentuk tabel dalam satuan minggu pada Tabel 1-1:

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

No	Aktivitas	September 2017				Oktober 2017				November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Juni 2018				Juli 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Kebutuhan																																								
2	Desain																																								
3	Pembuatan Kode																																								
4	Pengujian																																								
5	Implementasi																																								